

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dirancang menggunakan desain studi kasus. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan edukasi tentang diet DM pada pasien diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengacu pada tahap proses keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan keluarga bagi pasien diabetes melitus.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan dan mengukur suatu variabel berdasarkan interpretasi secara konseptual (Notoadmojo, 2018). Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif merupakan kondisi di mana pendekatan yang digunakan oleh keluarga dalam menangani masalah kesehatan tidak memadai, sehingga tidak mampu menunjang perbaikan kondisi kesehatan anggota keluarga (tim pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

2. Diabetes melitus atau yang dikenal sebagai penyakit kencing manis adalah gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula dalam darah (Hiperglikemia), yang disebabkan oleh ketidakmampuan pankreas dalam memproduksi insulin secara cukup atau ketidakmampuan sel target dalam merespon insulin (Tjok & Made, 2020).
3. Diet untuk penderita diabetes melitus adalah pola makan yang di susun untuk membantu mengontrol kadar gula darah, menjaga keseimbangan nutrisi, mendukung kesehatan jantung dan ginjal, serta mempertahankan berat badan ideal. Pola makan ini biasanya mencakup makanan tinggi serat seperti tinggi buah, sayur, dan biji-bijian, dengan pengaturan asupan karbohidrat dan gula, serta pembagian makanan dalam porsi kecil secara teratur sepanjang hari.
4. Pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif dengan edukasi diet pada pasien diabetes adalah suatu tindakan nonfarmakologis dengan melakukan edukasi tentang pemberian diet pada pasien diabetes mengacu pada situasi dimana pendidikan atau strategi yang diberikan kepada pasien dan keluarga mengenai diet dan perawatan diabetes tidak mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa indikasi ketidakefektifan tersebut meliputi, kurangnya pengetahuan, kepatuhan yang rendah, komunikasi yang buruk, tidak ada perubahan gaya hidup. Untuk meningkatkan efektifitas, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal, yaitu melibatkan komunikasi dua arah, serta dukungan berkelanjutan dari tenaga medis dan keluarga.

### **C. Unit Analisa**

Unit analisa dalam penelitian ini adalah individu yang merupakan anggota keluarga dan didiagnosis menderita penyakit diabetes melitus:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Keluarga yang salah satunya penderita diabetes melitus.
- b. Penderita yang tidak mematuhi diet diabetes melitus.
- c. Pasien dan keluarga yang memiliki keadaan composmentis
- d. Pasien dan keluarga pasien mampu berintraksi secara verbal dan kooperatif.
- e. Siap untuk dijadikan pasien dan telah memberikan persetujuan untuk pengumpulan data yang diberikan dalam penentuan masalah keperawatan.

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Diet yang kurang tepat.
- b. Pasien DM dengan komplikasi lain.
- c. Pasien DM dengan gangguan kognitif atau psikologis.
- d. Pasien DM dengan keterbatasan kemampuan fisik
- e. Penggunaan obat teratur.

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Penulis Karya Tulis Ilmiah ini membahas studi kasus dan pengelolaan asuhan keperawatan terkait manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif, dengan fokus pada

edukasi mengenai pemberian diet diabetes melitus kepada pasien diabetes melitus di Desa Bergaskidul. Penelitian dilakukan pada bulan 19-21 Februari 2025.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan format pengkajian manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Sebagai intervensi, penulis memberikan tindakan edukasi berupa pemberian edukasi diet pada penderita diabetes melitus untuk meningkatkan eektivitas manajemen kesehatan keluarga.

### **2. Proses Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan metode dalam pengumplan data, yaitu:

- a. Teknik wawancara dilakukan terhadap pasien dan keluarganya untuk menggali informasi mengenai indetitas pasien serta riwayat kesehatan pasien dan keluarganya, baik yang sedang dialami saat ini maupun yang pernah terjadi dimasa lalu.
- b. Pengamatan langsung dan pemeriksaan fisik terhadap pasien dan keluarganya dilakukan guna memperoleh data yang lebih rinci dan akurat.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Tujuan dari uji kebebasan data adalah untuk menjamin baahwa data yang dikumpulkan memiliki validasi yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan beberapa teknik dalam proses pengujian kebebasan data. Menurut (Mekarische, 2020), teknik-teknik tersebut antara lain:

1. Perpanjang pengamatan, melakukan observasi secara berkelanjutan dan terus menerus untuk memastikan konsistensi data.
2. Meningkatkan kekuatan dalam pengumpulan data, memastikan data yang diperoleh bebas dari kesalahan, serta cukup mendalam untuk merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.
3. Triangulasi melibatkan pemanfaatan berbagai sumber data serta metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan validasi data yang lebih kuat.
4. Analisa kasus negatif, menguji data terhadap kasus yang bertentangan untuk memastikan keabsahannya.
5. Menggunakan bahasa refensi, membandingkan data dengan bahan refensi atau literatur yang relevan untuk memastikan kebenarannya.
6. Meninjau anggota, meminta partisipan untuk memeriksa dan memvalidasi data yang telah diperoleh, sehingga memastikan data tersebut akurat dan sesuai dengan pengalaman mereka.

Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan beberapa teknik uji kebebasan data. Beberapa diantaranya yaitu perpanjang pengamatan, dengan memonitor secara terus-menerus sampai pengelolaan selesai. Selain itu, triangulasi juga diterapkan dengan memperoleh informasi dari tiga sumber yang berbeda. Proses asuhan keperawatan dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan, serta memastikan keakuratan data yang diperoleh selama pengelolaan, guna memperoleh hasil yang lebih valid dan terpercaya.

## **G. Analisis Data**

Penulis melakukan analisis data sejak hari pertama penilaian dan manajemen perawatan. Data yang diperoleh dari pasien, keluarga pasien, dan perawat serta pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui status kesehatan pasien, fakta yang ada, lalu dibandingkan dengan data yang ada dan dijadikan bahan diskusi.

Data yang terkumpul akan dipilih berdasarkan prioritas permasalahan. Selain itu, hal ini juga akan menjadi acuan untuk merumuskan pertanyaan terkait status saat ini. Langkah selanjutnya adalah penulis mengumpulkan data untuk mendukung permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian dan mendukung solusi.

## **H. Etika Penelitian**

Penulis mencoba menghindari masalah penelitian yang tidak etis, seperti ketika dua orang atau lebih menerima hasil dan dihormati oleh pihak terkait secara bersamaan. Penelitian ini telah lolos uji etik No 62/KEP/EC/UNW/2025, adapun etika penelitian sebagai berikut:

### *1. Informed Consent*

Surat persetujuan dari penulis telah diterima oleh keluarga sebagai bukti bahwa responder menyetujui untuk berpartisipasi dalam rencana penelitian penulis yang melibatkan tindakan keperawatan.

### *2. Anonymity*

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan singkatan pada tabel hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidential*

Penulis bertanggung jawab menjaga kerahasiaan seluruh hasil penelitian dan informasi lain mengenai pasien. Privasi pasien harus dijaga dengan hanya menampilkan data tertentu dari hasil penelitian.

4. *Benevolence*

Penulis bisa mengevaluasi manfaat dan kerugian yang akan dialami oleh pasien. Manfaat bagi pasien dan keluarga termasuk kemampuan untuk melakukan tindakan mandiri yang memudahkan pengeluaran sekret.

5. *Protectivity From Discomfort*

Selama memberikan edukasi, penulis mengusahakan agar tidak mengganggu kenyamanan pasien.

